

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat membuat kesimpulan yang akan menjawab tujuan dari penelitian ini.

5.1.1 Komunikasi Interpersonal di antara Ibu dan Anak dalam Pola Pengasuhan

Komunikasi interpersonal di antara ibu dan anak mayoritas sudah berjalan cukup baik dan efektif. Dikatakan baik dan efektif karena mayoritas responden memenuhi ciri-ciri efektifitas dari sebuah komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Dari segi keterbukaan, kelima responden cenderung terbuka terhadap anak anaknya. Hal ini ditandai dengan sikap responden yang selalu menyampaikan pendapatnya terhadap anak. Namun tidak bisa dipungkiri apabila membahas tentang perceraian dengan mantan pasangan, ada dua responden yang kurang terbuka terhadap anak dengan alasan takut akan reaksi anak. Menurut keempat responden, anak anak responden terbuka terhadap responden sampai sekarang dalam hal apapun. Sementara satu responden mengatakan bahwa anaknya kurang terbuka terhadap responden dan lebih terbuka terhadap saudaranya.

Kelima responden cenderung memiliki sikap empati terhadap anak anaknya. Hal ini ditandai dengan sikap responden yang selalu menanyakan anak apabila terlihat sedih, murung dan gelisah. Tidak hanya itu, responden juga selalu memahami keinginan dan kebutuhan anak serta mengerti perasaan anak. Namun tidak bisa dipungkiri apabila berhubungan dengan mantan suami ada beberapa responden

yang tidak memiliki pembagian hak asuh dengan mantan suami dan ada yang tidak mengizinkan anak bertemu dengan mantan suami. Meskipun ada beberapa responden yang berbagi hak asuh dengan mantan suami dan mengizinkan anak bertemu dengan mantan suami.

Kelima responden cenderung selalu mendukung anak anaknya dari berbagai macam bentuk. Apabila adanya perbedaan pendapat antara ibu dan anak, responden cenderung menerima perbedaan pendapat dengan anak pun begitu responden rela merubah pendapatnya demi anak.

Kelima responden selalu merasa nyaman dan bersemangat ketika berhubungan dengan anak anaknya. Namun ada beberapa responden yang mengungkapkan beberapa hal yang membuat responden tidak nyaman dengan anak anaknya. Semua responden suka memuji anaknya dari berbagai aspek seperti memuji kepintaran anak, sikap sopan santun anak serta apabila anak bersikap mandiri.

Kelima responden selalu memberikan kesempatan berbicara kepada anak, menunjukkan kebersamaan dan pertemanan yang baik dengan anak, merasa tidak ada jarak dengan anak saat berkomunikasi dan siap membahas apapun apabila anak belum mengetahui sesuatu dengan baik.

Setelah komunikasi interpersonal berjalan dengan baik, ibu akan menerapkan pola asuh anak. Dalam hal pola asuh anak, kelima responden menggunakan jenis pola asuh demokratis yang ditandai dengan mendukung apapun keputusan anak, memberikan anak kesempatan berbicara dan berpendapat, mengakui kelebihan dan kekurangan anak dan mencoba berempati terhadap keinginan dan kebutuhan anak.

5.1.2 Manajemen Komunikasi Interpersonal dalam Pola Pengasuhan

Manajemen komunikasi interpersonal kepada lima responden berjalan dengan baik. Seluruh fungsi dari manajemen komunikasi diterapkan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengaktifandan pengawasan. Proses

komunikasi di antara responden dan anak melibatkan seluruh fungsi tersebut serta dikelola dengan baik.

Semua responden cenderung selalu melaksanakan fungsi perencanaan dalam manajemen komunikasi dengan sang anak. Ini ditandai dengan kebiasaan responden yang selalu merencanakan kegiatan bersama anak dan berdiskusi dengan anak. Semua responden juga melaksanakan fungsi pengorganisasian dalam manajemen komunikasi dengan sang anak ditandai dengan perundingan keputusan yang dilakukan ibu kepada anak.

Semua responden melaksanakan fungsi pengaktifan dalam manajemen komunikasi seperti memberikan motivasi kepada anak, mengembangkan potensi dan bakat anak serta memberikan arahan dan saran untuk tumbuh kembang anak. Tidak lupa, semua responden juga melaksanakan fungsi pengawasan dalam manajemen komunikasi seperti mengontrol perkembangan anak di sekolah, mengontrol anak saat bermain dan menemani anak belajar di rumah.

5.2 Implikasi

Kontribusi keilmuan dari skripsi ini untuk bidang komunikasi keluarga sendiri. Agar kita tahu bagaimana cara yang tepat seorang ibu *manage* komunikasi nya dengan anak dalam hal pola asuh pasca perceraian. Sebagai penelitian yang telah dilakukan tentang manajemen komunikasi interpersonal antara ibu dan anak dalam pola asuh pasca perceraian, maka kesimpulan yang ditarik mempunyai implikasi dalam bidang ilmu komunikasi khususnya komunikasi keluarga adalah sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Akademis.

Mega Handayani Supriyanto, 2018
MANAJEMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA IBU DAN ANAK
DALAM POLA PENGASUHAN PASCA PERCERAIAN (Studi Kasus Lima
Janda Korban Perselingkuhan di Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Secara akademis, penelitian ini menjadi kajian mengenai manajemen komunikasi interpersonal yang ibu lakukan kepada anak dengan menerapkan teori komunikasi interpersonal Joseph de Vito. Penelitian ini juga diharapkan menyumbang kajian lebih lanjut akan kajian komunikasi keluarga pasca perceraian akan bagaimana seorang ibu bisa manage komunikasi yang baik dan sehat kepada anak untuk pola asuh dan tumbuh kembang anak tersebut.

5.2.2 Implikasi Praktis.

Secara praktis, kajian ini diharapkan bermanfaat bagi lingkungan dan pendidikan multi- kultural mengenai bagaimana seorang ibu bisa manage komunikasi yang baik dan sehat kepada anak untuk pola asuh dan tumbuh kembang anak tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran ataupun rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

5.3.1 Bagi penelitian akademis

Penelitian ini hanya memfokuskan pada manajemen komunikasi interpersonal seorang ibu kepada anak dalam pola asuh anak pasca perceraian. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang mengaitkan tidak hanya dengan mengasuh anak namun bisa juga menjalin hubungan baik dengan mantan suami dan lainnya. Kemudian, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada ibu korban KDRT, maupun masalah masalah pelik lainnya.

5.3.2 Bagi penelitian praktis

Secara praktis, dari penelitian ini diketahui bahwa ternyata belum semua ibu dapat menjalin komunikasi interpersonal yang baik kepada anak apalagi bila berhubungan dengan mantan suami.

Mega Handayani Supriyanto, 2018

**MANAJEMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA IBU DAN ANAK
DALAM POLA PENGASUHAN PASCA PERCERAIAN (Studi Kasus Lima
Janda Korban Perselingkuhan di Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Diantaranya, adanya ibu yang tidak mengizinkan mantan suami untuk bertemu dengan anak, ada yang mengizinkan namun mantan suami tidak ada itikad baik untuk bertemu .

Perlu adanya konseling mengenai pernikahan dan pola asuh terhadap perkembangan anak dan juga seminar seminar dari pemerintah ataupun swasta yang menjadikan ibu korban perselingkuhan sebagai fokus utamanya. Kendati demikian kegiatan ini akan dapat membantu ibu korban perceraian akibat perselingkuhan agar bisa survive .

Hal ini sangat berguna apabila ada keluh kesah mengenai ibu yang bercerai akibat perselingkuhan. Selain itu juga dapat mengantisipasi hal hal yang tidak diinginkan dalam pola asuh dan perkembangan anak korban perceraian akibat perselingkuhan

Komunikasi yang efektif untuk pola asuh pasca perceraian yang seharusnya dilakukan oleh ibu adalah dengan bersikap terbuka, dan menerapkan pola asuh yang bersifat demokratis. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya kendali dari orangtua, tuntutan terhadap perilaku matang, adanya komunikasi diantara orangtua dan anak. Serta adanya kehangatan dan keterlibatan orangtua dalam pengasuhan serta pemeliharaan anak. Tidak hanya itu saja, meskipun sudah bercerai, seorang ibu haruslah bekerja sama dengan mantan suami untuk bersama sama mengasuh anak. Hal tersebut dikarenakan agar anak tidak kehilangan sosok ayah, dan juga tidak ada istilah mantan suami dan mantan anak.